

ABSTRAK

Penghambat pompa proton (PPI= *Proton Pump Inhibitors*) merupakan pilihan terbaik untuk kasus gangguan gastrointestinal yang berhubungan dengan asam lambung (direkomendasikan oleh banyak *guidelines* internasional). Salah satu pilihan PPI adalah pantoprazole. Pantoprazole mengurangi sekresi asam lambung dengan cara menghambat system enzim (H⁺, K⁺)-ATPase (pompa proton) sel parietal lambung. Pantoprazole injeksi dapat dijadikan pilihan untuk pasien yang tidak dapat menggunakan obat oral, efikasi pantoprazole oral dan injeksi sebanding dalam menurunkan sekresi asam lambung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif non eksperimental secara retrospektif. Penelitian dilakukan dengan cara pengolahan data rekam medik faktor eksklusi adalah penggunaan obat gastritis sebanyak 504 pasien dan yang menjadi faktor inklusi adalah pasien yang menerima terapi pantoprazole injeksi sebanyak 108 pasien pada periode Oktober sampai Desember tahun 2019 di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa karakteristik pasien dengan diagnosa gastritis terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan 274 (54,36%), populasi pasien yang menerima terapi pantoprazole injeksi terbanyak adalah pria 58 (53,70%) rentang usia terbanyak untuk pasien gastritis adalah 41 -60 tahun 217 (43,05%), dan yang menerima terapi pantoprazole injeksi adalah 41 - 60 tahun 56 (51,85%), diagnosa yang mendominasi pemilihan pantoprazole injeksi adalah *dyspnoe* 33 (30,55%), kesesuaian obat dengan diagnosa 100% dan kesesuaian penggunaan obat gastritis terhadap Formularium Rumah Sakit adalah 100%.

Kata kunci : *gastritis, pantoprazole injeksi, instalasi gawat darurat rumah sakit pelabuhan.*

ABSTRACT

Proton pump inhibitors (PPIs) drugs are one of the most commonly prescribed and recommended in many guidelines for acid-related gastrointestinal diseases. One of the PPIs is pantoprazole. Pantoprazole acts to inhibit gastric acid secretion by covalently binding to the proton pump (H^+/K^+ ATPase) of the parietal cells, the final common pathway for acid secretion. Pantoprazole injection can be used for patients who can not tolerate oral pantoprazole. The efficacy of both preparations is comparable. Pantoprazole reduces gastric acid secretion by inhibiting the enzyme system (H^+ , K^+) - ATPase (proton pump) of parietal cells of the stomach. pantoprazole injection can be an option for patients who cannot use oral medication. The efficacy of oral pantoprazole and injection is comparable in decreasing gastric acid secretion. This study uses a descriptive non-experimental method retrospectively. The study was conducted by processing the medical record data of exclusion factors was the use of gastritis medication for 504 patients and the inclusion factor was patients who received pantoprazole Injection therapy as many as 108 patients in the period from October to December 2019 at the Emergency Department in Pelabuhan Cirebon Hospital. The data obtained is then analyzed and conclusions drawn. The results of data analysis can be concluded that the characteristics of patients with the most diagnoses of gastritis based on sex are 274 women (54.36%), pupolation of patients who received the most pantoprazole injection therapy is male 58 (53.70%) the most age range for gastritis patients is 41 - 60 years 217 (43.05%) and those who received pantoprazole injection therapy were 41-60 years 56 (51.85%), the diagnosis that dominated the selection of pantoprazole injection was dyspnoe 33 (30.55%), the suitability of the drug with diagnosis were 100 % and the suitability of the use of gastritis medication against hospital formularies is 100%.

Keywords : gastritis, pantoprazole injection, the emergency department in pelabuhan cirebon hospital